

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 muncul virus Covid-19 di Indonesia, kemunculan virus tersebut sangat memberikan dampak kepada berbagai hal. Salah satunya adalah pendidikan, di mana kemunculan virus tersebut membuat sistem pembelajaran di Indonesia dialihkan menjadi sistem pembelajaran daring. Berdasarkan pada Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 bahwa Mendikbud menghimbau untuk semua instansi pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar tatap muka langsung melainkan beralih ke pembelajaran daring¹.

Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi melalui media sebagai alat bantu dalam berkomunikasi selama proses belajar mengajar. Meskipun dilakukan dengan bantuan media, tujuan dari pembelajaran tersebut adalah untuk memberikan layanan pembelajaran berkualitas dalam jaringan yang dapat menjangkau siswa². Pada saat melakukan pembelajaran daring, dikatakan adanya penggunaan media atau alat komunikasi. Salah satu media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari serta dapat digunakan sebagai alat komunikasi pada pembelajaran daring adalah *smartphone*.

¹ Fazar Nuriansyah, "Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19", (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020), hal 61

² Oktafia Ika Handayani, Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19", (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2020)

Smartphone merupakan perkembangan dari jaringan canggih yang memiliki kemampuan seperti sebuah komputer dengan tampilan yang praktis (*wireless mobile device*) serta dapat digunakan untuk mengakses internet³. Salah satu bentuk dari pemanfaatan *smartphone* dalam bidang pendidikan adalah sebagai media atau alat komunikasi antara guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Jauharil Makmuni mengatakan pada penelitiannya bahwa *smartphone* merupakan salah satu media yang cocok digunakan siswa sebagai sarana pembelajaran, mencari informasi, serta menambah wawasan⁴.

Pada proses pembelajaran daring, guru dan siswa harus memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi interpersonal seperti yang dikatakan oleh Oktafia Ika Handarini dalam penelitiannya⁵. Bahwa kemampuan dalam berkomunikasi interpersonal merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring.

Komunikasi interpersonal menurut Devito (1989), adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator yang ditujukan kepada komunikan dengan adanya dampak dan *feedback*⁶. Dengan kata lain interaksi dalam komunikasi interpersonal dapat memicu adanya *feedback* secara langsung. Hal ini tentunya memudahkan guru untuk menerima *feedback* langsung dari siswa begitupun sebaliknya. Namun dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan, maka

³ Aufa Yolanda, "Pemanfaatan Smartphone Di Kalangan Remaja Nagari tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar", (Batrusangkar, Institut Agama Islam Negeri, 2018)

⁴ Jauharil Makmuni, "Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19", (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020)

⁵ Oktafia Ika Handayani, Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19", (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2020)

⁶ Suranto Aw, Komunikasi Interpersonal, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.4

komunikasi interpersonal yang terjadi pada guru dan siswa dilakukan dengan bantuan *smartphone* sebagai media atau alat komunikasi yang menghubungkan guru dan siswa.

Salah satu instansi pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran daring dengan menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk melakukan komunikasi interpersonal adalah Sekolah Alam Ungaran. Sekolah Alam Ungaran merupakan sekolah alam yang terletak di kecamatan Ungaran dengan konsep pembelajaran *learning by doing*, gambaran mengenai pembelajaran tersebut tertera pada lama *web* dan *social media* milik Sekolah Alam Ungaran.



Gambar 1.1 Kegiatan *Learning by Doing*

Sumber: Social Media saung_ungaran

Secara singkat sistem pembelajaran *learning by doing* merupakan penerapan dari materi pembelajaran, di mana adanya praktik yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keistimewaan dari sistem pembelajaran *learning by doing* yang diterapkan oleh Sekolah Alam Ungaran adalah bentuk kelas yang cukup terbuka sehingga dekat dengan alam serta adanya praktik lapangan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti berkebun, beternak,

outbond, dan lain sebagainya. Melalui kegiatan tersebutlah komunikasi interpersonal pada guru dan siswa terjadi. Namun karena adanya pembatasan kegiatan di ruang publik, membuat pihak Sekolah Alam Ungaran harus menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran daring. Sehingga hal ini yang membuat peneliti memiliki ketertarikan untuk mencari tahu apakah penggunaan *smartphone* tersebut memberikan pengaruh terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui apakah penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap komunikasi interpersonal yang terjadi pada guru dan siswa di Sekolah Alam Ungaran (SAUNG).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis merumuskan rumusan masalah penelitian yaitu “Apakah penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran daring mempengaruhi komunikasi interpersonal yang terjadi pada guru dan siswa?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran daring terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa Sekolah Alam Ungaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dalam penelitian yang membahas mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran daring terhadap komunikasi interpersonal dapat memberikan sumbangan pemikiran serta memperkaya penelitian selanjutnya di bidang komunikasi maupun pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan serta menjadi gambaran dalam penggunaan *smartphone* sebagai alat komunikasi selama pembelajaran daring. Khususnya dalam hal komunikasi interpersonal guru dan siswa. Serta diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi instansi pendidikan yang berencana melakukan pembelajaran daring di masa depan.

1.5 Lokasi dan Tatakala Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Alam Ungaran (SAUNG)

Tabel 1.1 Tata Kala Penelitian

NO.	KEGIATAN	TAHUN 2020				TAHUN 2021				TAHUN 2022			
		BULAN											
		3	5	7	9	1	3	5	6	3	4	5	6
1	Penentuan Topik												
2	Pembuatan Proposal												

Bab ini memuat uraian mengenai metode penelitian. Peneliti menjelaskan populasi, teknik sampling, sampel, oprasionalisasi konsep, hipotesis, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi semua hasil data yang telah diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian pada BAB I dan saran yang diberikan oleh penelti untuk pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

